

RESMIKAN UNIT LITBANG JAMUR KONSUMSI Danang Ungkap Potensi Produk Jamur Sleman



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa mengamati tanaman jamur di Fakultas Kehutanan UGM.

SLEMAN (KR) - Pada tahun 2022, di Sleman hanya terdapat sekitar 13 petani yang membudidayakan jamur. Namun produksinya mencapai sekitar 3.866,10 kuintal dalam setahun. Hal ini memunculkan tantangan yaitu bagaimana menjadikan potensi produk jamur dapat diolah secara benar dan sehat.

"Oleh karena itu, keberadaan unit penelitian dan pengembangan jamur konsumsi saya harapkan juga dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat Sleman dalam mengolah produk jamur konsumsi yang sehat dan memiliki manfaat ekonomis

bagi masyarakat," ungkap Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa saat meresmikan Unit Penelitian dan Pengembangan Jamur Konsumsi Fakultas Kehutanan UGM, Selasa (11/7). Pusat penelitian tersebut merupakan hasil kerja sama dengan Nagoya University, didukung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA).

Danang menyampaikan dukungan terhadap keberadaan Unit Penelitian dan Pengembangan Jamur Konsumsi kerja sama JICA, Nagoya University dan Fakultas Kehutanan UGM. "Inovasi tersebut menjadi wujud dukungan pember-

dayaan petani jamur dan pembuatan baglog (media tanam jamur) di Kabupaten Sleman. Kami harap keberadaan unit penelitian dan pengembangan jamur konsumsi ini dapat menggugah dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan pangan alternatif serta mencintai produk lokal, terutama jamur," jelasnya.

Sementara Dekan Fakultas Kehutanan UGM Sigit Sunarta menyebut, kehadiran laboratorium tersebut menjadi salah satu langkah pemanfaatan sumber daya Kabupaten Sleman. "Hal ini menjadi aksi kepada rakyat dalam memanfaatkan sumber daya di Sleman yakni limbah pengolahan kayu untuk membudidayakan jamur konsumsi. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemkab Sleman, JICA dan Nagoya University yang telah memberikan dukungan dalam mewujudkan Unit Penelitian dan Pengembangan Jamur Konsumsi. Semoga laboratorium ini dapat memberikan manfaat dan berkah untuk masyarakat luas," ujarnya. **(Has)-f**

Frekuensi Bencana di Seluruh Dunia Meningkat

BANTUL (KR) - Merujuk data statistik, 90% bencana yang terjadi di Indonesia berhubungan erat Hidrometeorologi atau suatu fenomena bencana alam atau proses merusak yang terjadi di atmosfer (meteorologi), air (hidrologi), atau lautan (oseanografi). Tetapi yang berdampak besar terhadap kematian dan kerugian justru bencana gempa, tsunami serta letusan gunung api.

"Memang kalau dari segi statistik, secara frekuensi seluruh bencana di seluruh dunia meningkat jumlahnya maupun besarnya. Sementara di satu sisi kita sering bicara yang kita sebut sebagai perubahan iklim, ini yang mungkin perlu kita catat baik-baik. Karena perubahan iklim ternyata memberikan pengaruh sangat besar terhadap perubahan dari seluruh jenis bencana yang ada," ujar Direktur Pemetaan dan Evaluasi Risiko Bencana, Badan

Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dr Ir Udrek SE MSc, disela menghadiri sekolah lapang gempa bumi 2023 di Bantul, Selasa (11/7).

Udrek memberikan contoh, pada saat terjadi bencana terus disusul hujan deras. Kondisi tersebut mengakibatkan dampak lebih panjang. Artinya, bencana gempa menyebabkan runtuhnya ditambah dengan longsor akibat curah hujan tinggi. "Bencana alam semuanya meningkat secara signifikan



KR-Sukro Riyadi

Peserta mendapat penjelasan tentang jalur evakuasi di kawasan Pantai Parangtritis Kretek Bantul.

dan perubahan iklim sangat mempengaruhi jumlah maupun bentuk bencana," jelasnya.

Sementara langkah antisipasi dari BNPB, Udrek mengatakan pihaknya sebenarnya telah belajar dari pandemi Covid-19. "Kalau kita lihat setiap kejadian bencana itu yang bikin berat itu adalah pascabencana. Karena butuh penanganan

panjang sekali, bagi kita itu satu poin yang terpenting," ujarnya.

Sehingga paling utama ialah dengan melakukan antisipasi, agar menjadi lebih siap. "Tidak kalah penting adalah pemberdayaan kekeluargaan. Hal tersebut sebagai kelebihan dan modal di Indonesia dalam menangani setiap bencana alam," ujarnya. **(Roy)-f**

Polresta Sleman Ajak Masyarakat Tiplantas

SLEMAN (KR) - Berbagai macam cara dilakukan polisi untuk mengajak masyarakat tertib berlalu lintas (tiplantas). Seperti yang dilakukan Satlantas Polresta Sleman di simpang empat Condongatur, Selasa (11/7) pagi yang menghadirkan seni jathilhan untuk menghibur sekaligus memberikan imbauan tiplantas.



KR-Dok Polresta Sleman

Saat seniman jathilhan unjuk kebolehan, personel Satlantas Polresta Sleman membagikan pamflet dan membentangkan spanduk maupun poster berisikan imbauan tiplantas. Kasat Lantast Polresta Sleman AKP

Polresta Sleman dipimpin Kasat Lantast AKP Gunawan sosialisasi tertib berlalu lintas di simpang empat Condongatur, Selasa (11/7).

Gunawan mengaku sengaja menyuguhkan seni jathilhan agar lebih menarik perhatian pengguna jalan.

"Jathilhan adalah kearifan lokal, budaya yang harus kita lestarikan. Dengan menyuguhkan jathilhan, kami berharap bisa menarik perhatian pengguna jalan sehingga pesan yang kami sampaikan bisa lebih diterima masyarakat," ujarnya.

Dikatakan Kasat, kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya Polresta Sleman mencegah laka-lantas, apalagi saat ini sedang digelar Operasi Patuh Progo 2023. Ada beberapa hal yang selama ini memicu terjadinya laka-lantas, antara lain menggunakan HP saat berkendara dan pengendara anak di bawah umur. **(Ayu)-f**

MUSDA HIDIMU PERDANA DI INDONESIA Lembaga Penting bagi Kaum Difabel

BANTUL (KR) - Himpunan Disabilitas Muhammadiyah (Hidimu) Kabupaten Bantul menggelar Musyawarah Daerah (Musda) untuk yang perdana atau pertama di DIY maupun di Indonesia. Musda digelar di Aula Pemkab Bantul II Manding, Sabtu (8/7).



KR-Judiman

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, yang hadir dalam Musda perdana Hidimu tersebut mengucapkan selamat dan apresiasi atas terselenggaranya Musda Hidimu Kabupaten Bantul yang pertama kali atau perdana ini. "Ini lembaga yang sangat penting dan strategis agar penyandang disabilitas atau kaum difabel dapat memperoleh perhatian yang semakin baik, semakin memadai, tidak hanya dari pemerintah, tapi juga dari lembaga atau ormas-ormas sebesar Muhammadiyah yang memang selama ini sangat konsen terhadap masalah-masalah keumatan dan Hidimu ini saya rasa menja-

Bupati Bantul foto bersama dengan pengurus Hidimu Bantul.

di lembaga yang bisa menjadi contoh bagi lembaga yang lain agar ada percepatan peningkatan kesejahteraan para penyandang disabilitas ini," ungkap Bupati.

Menurutnya, sebesar apapun kemampuan pemerintah, sebesar apapun fasilitas dari pemerintah, selalu tidak atau belum memadai. Karena itu partisipasi Muhammadiyah seperti ini sangat berarti untuk mencapai percepatan kesejahteraan penyandang disabilitas.

Sekretaris Majelis Pembinaan Kesejahteraan Sosial

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (MPKS-PDM) Bantul, M Farid Hadiyanto SE, menjelaskan keberadaan Hidimu merupakan bagian dari binaan MPKS PDM Bantul. Dengan pelaksanaan Musda Hidimu Bantul yang pertama di DIY, juga di Indonesia ini diharapkan Hidimu menjadi organisasi yang struktur dan ada keputusan-keputusan serta kebijakan-kebijakan di Hidimu Bantul. "Yang penting lembaga ini terstruktur dan terlegalitas dulu," papar Farid. **(Jdm)-f**

Pemda DIY Konsisten Dukung Upaya Penanggulangan Stunting

BANTUL (KR) - Puncak Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-30 tahun 2023 tingkat DIY dipusatkan di Lapangan Trirenggo Bantul mengusung tema "Menuju Keluarga Bebas Stunting Untuk Indonesia Maju", Senin (10/7).

Wakil Gubernur DIY KG-PAA Paku Alam IX dalam sambutannya mengemukakan, Pemda DIY telah berkomitmen secara konsisten mendukung setiap upaya penanggulangan stunting, selaras dengan prioritas nasional, dimana wujud kongkretnya antara lain, kegiatan kampanye dan deklarasi pencegahan stunting 2018, yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur DIY No 92

Tahun 2020, tentang rencana Aksi Daerah Pencegahan dan Penanganan Stunting DIY 2020-2024.

"Tahun 2023 ini adalah tahun ke-3 berturut-turut isu stunting yang diangkat sebagai tema Hari Keluarga Nasional," paparnya.

Sementara Kepala BK-KBN RI yang diwakili Kepala Deputi Bidang Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan, Muhammad Rizal Martua Damanik, mengungkapkan sebagaimana diketahui, Indonesia telah mengalami tren penurunan prevalensi stunting yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Tapi masih berada di atas ambang batas standar WHO, sehingga masih berkategori darurat stunting.

"Berdasarkan data SSGI 2022, prevalensi stunting Indonesia berada pada angka 21,6 persen. Sementara di DIY pada angka 16,4 persen. Oleh karena itu, kita harus mengerahkan

segala daya upaya, sehingga target 14 persen pada tahun 2024 dapat tercapai," ungkapnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, BKKBN dalam mengemban amanat Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021, tentang Percepatan Penurunan Stunting, telah menetapkan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 12 Tahun 2021, ten-

yang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia tahun 2021-2024.

"Prioritas pada penyediaan data keluarga berisiko stunting, pendampingan keluarga berisiko stunting, pendampingan semua calon penganten PUS, surveilans keluarga berisiko stunting dan audit kasus stunting," jelasnya. **(Jdm)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Mewujudkan Pemuda Berkualitas dan Berdaya Saing

SLEMAN (KR) - Pengelolaan SDM berkualitas merupakan fokus prioritas Pemkab Sleman yang dibuktikan dengan program-program pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang unggul dan berdaya saing. Untuk mewujudkan harapan tersebut, peningkatan kualitas pemuda menjadi salah satu agenda strategis sebagai salah satu upaya untuk mencetak pemimpin muda masa depan yang tangguh dan mampu berperan dalam pembangunan bangsa.

Agus Riyanto SSI
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PKS



KR-Saifullah Nur Ichwan

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (FPKS) Agus Riyanto SSI mengatakan, hasil Susenas tahun 2021 menunjukkan jumlah pemuda di Indonesia adalah 64,92 juta jiwa (23,90 persen). Hal ini berarti bahwa 2 dari 10 penduduk di Indonesia merupakan pemuda. Persentase pemuda yang besar tersebut, apabila dapat dioptimalkan dan dikelola dengan baik akan menjadi sumber utama kekuatan bangsa Indonesia.

"Potensi ini sangat berarti dalam menyongsong bonus demografi. Jika dikelola dengan baik, tentu akan menjadi kekuatan tersendiri bagi Indonesia," kata Agus Riyanto, Selasa (11/7).

Namun, lanjut Agus, apabila potensi pemuda tersebut tidak dioptimalkan dan dikelola dengan baik, justru akan terjadi bencana demografi dan menjadi ancaman pembangunan bangsa. Padahal pemuda sekarang akan menjadi pemimpin pada saat bonus demografi terjadi. "Artinya kita akan mengalami kerugian be-

ngografi/porno aksi merupakan bentuk perilaku berisiko pada pemuda," ucap Agus.

Ditambahkan, konsumsi rokok menjadi hambatan terbesar dalam mewujudkan cita-cita meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia, khususnya pemuda. Konsumsi rokok termasuk perilaku berisiko yang paling banyak dijumpai pada pemuda.

Politikus PKS itu lantas mengutip data Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia 2021, yang menyebutkan bahwa Indonesia memiliki jumlah perokok laki-laki tertinggi di dunia dan jumlah perokok terbesar ketiga di dunia setelah India dan Tiongkok. Menurut sumber yang sama, jumlah uang yang dihabiskan untuk 12 batang rokok kretek sebesar Rp 14.867. "Artinya, pengeluaran bulanan rata-rata untuk merokok sebesar Rp 382.091. Pengeluaran belanja rokok pada keluarga miskin lebih besar daripada pengeluaran untuk membeli makanan bergizi," ujarnya.

Sementara berdasarkan Riskesdas tahun 2018, sebanyak 3.302.208 anak usia 10-18 tahun telah merokok. Prevalensi merokok pada usia di bawah 18 tahun terus meningkat (9,1% per 2018). Guna mencegah perilaku berisiko pada pemuda, kata Agus, semua pihak wajib berupaya menurunkan prevalensi merokok pada anak dan remaja.

"Yang perlu didorong adalah para pemuda ikut berperan dan terlibat dalam menurunkan prevalensi merokok tersebut," tambahnya. **(Sni)-f**



KR-Judiman

Wakil Gubernur DIY hadir peringatan Harganas ke-30 tingkat DIY yang dipusatkan di Bantul.

SUZUKI
NEW **XL7**
GEAR TO ACCOMPLISH
NEW ENERGY TO MOVE FURTHER

KEJUTAN FESTIVAL LIBURAN SPESIAL
HADIAN PENJUALAN SUBSIDI TRADE-IN & PEMASANGAN KACA SOLAR GARD
BERNILAI PULUHAN JUTA RUPIAH

STUNNING DASHBOARD
SMART E-MIRROR

SUMBER BARU ANEKA MOTOR Jl. Laksda Adisucipto Km 7,5, Yogyakarta, D1 Yogyakarta, Telp (0274) 485555 - Jl. Gerilya Timur No. 23, Purwokerto, D1 Yogyakarta, Telp (0281) 6570777 - Jl. Gatot Subroto No. 36, (0282) 521222 - Jl. Letjend. Suprpto No. 121, Banjarnegara, D1 Yogyakarta, Telp (0286) 594344 - Jl. Raya Srweng No. 1, Kebumen, D1 Yogyakarta, Telp (0287) 382222 - Jl. Jend. Sudirman No. 101, Purbalingga, D1 Yogyakarta, Telp (0281) 894555 - Informasi dealer terdekat di wilayah Anda kunjungi: www.suzuki.co.id/dealers/

8 TAHUN GARANSI BATERAI LITHIUM-ION
50.000 KM GARANSI
#SUZUKIINDONESIA

HALO SUZUKI 0800 1100 800